**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Dalam penyusunan karya ilmiah ini, penyusun menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitan kualitatif berusaha mengungkapkan gejala – gejala secara menyeluruh dan sesuai dengan konteks melalui pengumpulan data dari latar alami dengan memanfaatkan diri peneliti sebagai instrumen kunci. Penelitian ini bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan menggunakan pendekatan induktif.

Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan cara mengadakan sendiri pengamatan maupun wawancara terhadap objek penelitian yaitu hakim yang ada di Pengadilan Agama Tulungagung.

1. **Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil lokasi di Pengadilan Agama Tulungagung. Pengadilan Agama Tulungagung beralamat di Jl. Pahlawan III No.1 Desa balerejo Kecamatan Kauman yang wilayah hukumnya berada dimana peneliti bertempat tinggal yaitu di daerah kabupaten Tulungagung.

Seperti yang diketahui, angka perceraian setiap tahunya dikabupaten tulungagung selalu meningkat. Berdasarkan data yang ada, pada tahun 2012 angka perceraian di Pengadilan agama Tulungagung mencapai 2.639.[[1]](#footnote-2) Bertitik tolak dari tingginya tingkat perceraian yang ada di kabupaten Tulungagung itulah maka penyusun merasa tertantang untuk meneliti sistem penerapan alat bukti pengakuan dalam kasus perceraian di pengadilan Agama Tulungagung.

1. **Kehadiran Peneliti**

Dalam penelitian ini, peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrument aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan. Sedangkan instrument pengumpulan data yang lain selain manusia adalah berbagai bentuk alat-alat bantu dan berupa dokumen-dokumen lainnya yang dapat digunakan untuk menunjang keabsahan hasil penelitian, namun berfungsi sebagai instrument pendukung. Oleh karena itu, kehadiran peneliti secara langsung di lapangan sebagai tolak ukur keberhasilan untuk memahami kasus yang diteliti, sehingga keterlibatan peneliti secara langsung dan aktif dengan informan dan atau sumber data lainnya di sini mutlak diperlukan.

1. **Sumber Data**
2. Data Primer

Data primer adalah data yang dapat diperoleh lansung dari lapangan atau tempat penelitian dengan mengamati dan mewawancarai. Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi langsung tentang bagaimana hakim Pengadilan Agama Tulungagung dalam menerapkan alat bukti pengakuan perkara perceraian yaitu dengan cara wawancarai salah satu atau beberapa hakim yang ada di Pengadilan Agama Tulungagung. Jadi data primer yang akan penulis gunakan adalah hasil wawancara dari majelis hakim Pengadilan Agama Tulungagung yang memeriksa alat bukti pengakuan dalam perkara perceraian.

1. Data Sekunder

Data sekunder adalah data-data yang didapat dari sumber bacaan dan berbagai macam sumber lainnya yang terdiri dari surat-surat pribadi, buku harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah. Data sekunder juga dapat berupa majalah, buletin, publikasi dari berbagai organisasi, lampiran-lampiran dari badan-badan resmi seperti kementrian-kementrian, hasil-hasil studi, tesis, hasil survey, studi histories, dan sebagainya. Peneliti menggunakan data sekunder ini untuk memperkuat penemuan dan melengkapi informasi yang telah dikumpulkan melalui wawancara lansung dengan salah satu atau beberapa hakim yang ada di Pengadilan Agama Tulungagung.

Data sekunder yang akan penulis gunakan adalah : Salinan putusan perkara perceraian di Pengadilan Agama Tulungagung, Kompilasi Hukum Islam, UU No. 1 tahun 1974, PP No. 9 tahun 1975, buku-buku hukum para pakar, makalah-makalah, hasil seminar dan berbagai tulisan-tulisan di media masa. Semua sumber tersebut yang dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian.

1. **Tekhnik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian, karena itu seorang peneliti harus terampil dalam mengumpulkan data agar mendapatkan data yang valid. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Prosedur yang dipakai dalam pengumpulan data yaitu: wawancara dan dokumentasi, sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara si penanya dengan si penjawab dengan menggunakan alat yang dinamakan interview guide (panduan wawancara). Tujuan penulis menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang penerapan alat bukti pengakuan dalam perkara perceraian di pengadilan Agama Tulungagung. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengadakan wawancara dengan hakim yang memeriksa perkara perceraian dengan alat bukti pengakuan.

1. Dokumentasi

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa salinan putusan Pengadilan Agama Tulungagung, karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin, pernyataan, aturan suatu lembaga masyarakat, dan berita yang disiarkan kepada media massa. Dari uraian di atas maka metode dokumentasi adalah pengumpulan data dengan meneliti catatan-catatan penting yang sangat erat hubungannya dengan obyek penelitian. Tujuan digunakan metode ini untuk memperoleh data secara jelas dan konkret tentang penerapan alat bukti pengakuan dalam perkara perceraian yang mempunyai relevansi dengan hukum acara perdata yang berlaku.

1. **Tekhnik Analisis Data**

Menurut Miles Huberman, bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus – menerus sampai tuntas sehingga datanya terkumpul. Dalam analisis data terdiri dari tiga bagian, yaitu pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

1. Pengumpulan Data

Dalam analisis data tentunya hal pertama yang dilakukan dalah pengumpulan data yang merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keluasan dan kedalaman wawasan yang tinggi. Sehingga data yang terkumpul adalah sesuai dengan apa yang ditelitu serta memiliki tingkat kebenaran yang tinggi.

1. Penyajian Data

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk gambaran singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian adalah dengan teks yang bersifat deskriptif.

Data disajikan dalam bentuk uraian yang merupakan gambaran dan penjelasan dari objek dan subjek yang diteliti setelah data terkumpul dan diklasifikasikan menurut kodenya.

1. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, kesimpulan awal yang dikemukankan adalah masih bersifat sementara dan akan berubah bila ditemukan bukti – bukti lain, baik yang mendukung maupun bertentangan dengan kesimpulan awal.

Dengan demikian kesimpulan pada penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal atau bahkan mungkin tidak. Karena masalah dan rumusan masalah dlam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada dilapangan.

1. **Pengecekan Keabsahan Temuan**

Dalam sebuah penelitian tentunya ada sumber data yang dijadikan sebagai dasar penelitian. Dalam menguji keabsahan data dari hasil penelitian karya ilmiah ini perlu adanya data – data yang menjadi acuan penulisan karya ilmiah. Oleh sebab itu, dalam karya ilmiah ini telah disertai lampiran atau identitas sumber data, sehingga hasil penelitian yang telah penulis tuangkan dalam karya ilmiah ini bisa di uji kembali.

1. **Tahap – Tahap Penelitian**

Tahap – tahap penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah : tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap penyelesaian.

1. Persiapan
2. Menyusun Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang dibuat oleh peneliti berisi: latar belakang masalah dan alasan pelaksanaan penelitian, rumusan masalah penelitian, pemilihan lapangan penelitian, penentuan jadwal penelitian, rancangan pengumpulan data, rancangan prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang dibutuhkan dalam penelitian, dan rancangan pengecekan kebenaran data.

1. Perizinan

Sehubung penelitian dilakukan di luar kampus dan dilakukan di lembaga peradilan, maka untuk menunjang kelancaran pelaksanaan penelitian, peneliti memerlukan izin dengan prosedur berikut : surat pengantar penelitian dari Institut Agama Islam Negeri ( IAIN ) Tulungagung yang diajukan kepada Pengadilan Agama Tulungagung.

1. Penyusunan Instrumen Penelitian

Kegiatan dalam penyusunan instrumen penelitian meliputi: penyusunan daftar pertanyaan untuk wawancara dan pencatatan dokumen yang diperlukan. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian dilapangan.

1. Pelaksanaan
2. Pengumpulan Data

Pengumpulan data meliputi wawancara dengan satu atau beberapa hakim yang ada di Pengadilan Agama Tulungagung dan mengumpulkan dokumen - dokumen yang berhubungan dengan penelitian.

1. Pengolahan Data

Pengolahan data dari hasil pengumpulan data yang berkaitan dengan penelitian, dimaksudkan untuk mempermudah dalam meneliti ulang maupun menarik kesimpulan.

1. Penarikan Kesimpulan

Setelah data diolah, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan yang sesuai dengan data yang telah terkumpul, dan penelitian dilakukan seobjektif mungkin.

1. Penyelesaian

Tahap penyelesaian adalah tahap akhir dalam penelitian, semua data yang telah diolah dan dianalisis oleh penulis dituangkan dalam bentuk karya tulis yang berjudul “ Penerapan Alat Bukti Pengakuan Dalam Perkara Perceraian Di Pengadilan Agama Tulungagung ”

1. http://seputartulungagung.blogspot.com/2011/12/angka-perceraian-di-tulungagung-tahun.html , diakses 3 November 2013 [↑](#footnote-ref-2)